

## SARI

**YC. Ruwi Febriyanto, 2009.** *Persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.* Skripsi Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd. Pembimbing II Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral sistem pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Kinerja guru Pendidikan jasmani sering dipandang kurang optimal oleh Guru Non Penjasorkes, yang disebabkan pelaksanaan pembelajaran seolah-olah merupakan kegiatan bermain saja dan penilaiannya subyektif sehingga rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa selalu baik. Hal tersebut mempengaruhi pandangan guru Non Penjasorkes bahwa guru Penjasorkes mempunyai kinerja yang cenderung negatif. Permasalahan penelitian adalah bagaimanakah persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009?. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009.

Populasi penelitian ini adalah guru non Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009 yang berjumlah 90 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil seluruh guru non Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009 sebagai sampel. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Data dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009 secara umum sudah baik dengan persentase 82,46%. Ditinjau dari tiap-tiap aspek kinerja guru Penjasorkes diketahui pada aspek kepribadian baik dengan persentase skor tertinggi yaitu 88,89%, aspek kompetensi pedagogik baik dengan persentase skor 82,27%, aspek kompetensi profesional baik dengan persentase skor 81,55% dan aspek kompetensi sosial yang nilainya terendah cukup dengan persentase skor 75,80%.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian terkait dengan adanya persepsi dari guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009 belum sepenuhnya baik, maka penulis dapat memberikan saran : 1) Hendaknya guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Wilayah Dabin II Kecamatan Gayamsari Semarang tahun 2009 berusaha meningkatkan kompetensinya dengan aktif dalam mengikuti penataran, pelatihan, seminar, maupun *workshop* guru, dan 2) Sekolah hendaknya turut berusaha mengembangkan kompetensi guru dengan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada guru penjasorkes dalam mengembangkan kompetensinya.